



PENTINGNYA EDUKASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM GERIA PEMECUTAN

Oleh

Putu Ayu Anggya Agustina¹, Elisabeth Ria Viana Praningtyas², Rini Subekti³

^{1,2,3}Universitas Terbuka

E-mail: anggyagustina@ecampus.ut.ac.id

Article History:

Received: 24-03-2023

Revised: 21-04-2023

Accepted: 26-04-2023

Keywords:

Bali, Banten, Denpasar,
Geria, UMKM

Abstract: *UMKM menjadi salah satu daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara ketika akan berwisata. Namun, tidak semua pelaku UMKM memperhatikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. SDM yang bekerja di salah satu UMKM banten di Kota Denpasar hanya bisa sebagai karyawan yang mempunyai keterampilan membuat banten. Pemilik UMKM tidak terlalu mementingkan tata kelola keuangan karena pendapatan yang diterima tidak setiap hari tetapi di waktu tertentu atau atas permintaan masyarakat yang memerlukan banten. Adanya keterbatasan SDM yang paham tata kelola keuangan, maka sangat perlu memberikan edukasi tentang pentingnya laporan keuangan serta menerapkan panduan laporan keuangan UMKM kepada pemilik UMKM banten Geria Pemecutan agar UMKM tetap bisa bertahan dan mengetahui modal yang dimiliki. Selain itu berguna bagi pemilik UMKM banten untuk memisahkan antara keperluan UMKM dan pribadi.*

PENDAHULUAN

Kota Denpasar terkenal sebagai ikon pariwisata domestik dan internasional di Pulau Dewata karena keindahan pantai, kesenian, dan budaya yang menarik hati wisatawan. Adanya sektor pariwisata yang tersebar di seluruh daerah Bali memberikan pengaruh kuat pada peningkatan perekonomian di Kota Denpasar. Kemajuan perekonomian di Kota Denpasar bisa melihat hasil dari perdagangan, restoran, dan tempat hunian atau hotel.

Daerah Kota Denpasar berpotensi adanya iklim investasi karena berkaitan dengan letak Kota Denpasar yang strategis dan aspek geografis yang merupakan Ibu Kota Provinsi. Keunggulan tempat strategis ini yang menguntungkan masyarakat Kota Denpasar karena menjadi pusat utama segala aktivitas antara Kabupaten/Kota di Pulau Bali. Keseluruhan potensi tersebut, jika dikelola sesuai kegunaan dan memberikan hasil yang sesuai dapat mempercepat pembangunan perekonomian dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kota Denpasar. Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Denpasar memiliki peranan penting karena merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar disektor pariwisata. Berkembangnya sektor pariwisata juga akan ikut mempengaruhi perkembangan ekonomi, termasuk UMKM. Sektor UMKM Kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2022 total UMKM berjumlah 32.226 (). Tingginya pertumbuhan UMKM di Denpasar mempunyai dampak positif dari segi penyerapan tenaga kerja, pemerataan pembangunan dan perekonomian dan peningkatan pendapatan domestik regional bruto. Selain itu, aspek



pariwisata bisa menumbuhkan jiwa berwirausaha warga Denpasar untuk melakukan kegiatan bisnis yang berbasis kearifan lokal. Namun, adanya tempat investasi di Kota Denpasar tidak menjamin semua pelaku UMKM dapat memanfaatkan potensi investasi tersebut. Salah satunya UMKM yang berada di lokasi Pemecutan, Kecamatan Denpasar Barat. Bentuk UMKM yang dimiliki berfokus pada pembuatan banten persembahyangan untuk ritual keagamaan Hari Suci Agama Hindu. Hari suci tersebut biasanya dapat dilihat di Kalender Bali. Kalender ini sudah lengkap dengan penjelasan mengenai waktu hari suci yang akan dilaksanakan oleh masyarakat Bali, khususnya yang beragama Hindu.

Hasil wawancara kepada pemilik UMKM Geria Pemecutan yang berlokasi di Kota Denpasar Barat, banten yang dibuat tergantung pesanan dan waktu hari suci. Salah satunya adalah Hari Purnama, Tilem, Kajeng Kliwon, Sugian, Anggar Kasih, dan lain sebagainya. Ada juga banten yang dibuat khusus atas permintaan yang bukan hari suci tetapi untuk menyucikan diri. Pemilik UMKM ini mempunyai karyawan sebanyak tiga orang. Hal ini yang juga perlu diperhatikan oleh pemilik UMKM karena banten atas permintaan serta tergantung waktu hari suci tidak setiap hari dilakukan. Sebab, pemilik UMKM harus mengetahui jumlah penerimaan dan pengeluaran yang digunakan sebagai modal UMKM dan untuk memberikan upah kepada tiga karyawan tersebut. Keterangan yang diberikan oleh pemilik UMKM bahwa penerapan pemberian upah kepada karyawan seperti tenaga harian lepasan, sehingga tidak perlu digaji per bulan. Pemilik UMKM juga belum pernah membuat laporan keuangan sederhana, sehingga tidak pasti mengetahui jumlah penerimaan sekarang. Alasannya karena belum terlalu penting, merasa kesulitan, serta keterbatasan waktu jika membuat laporan keuangan. Hal itu dikarenakan pelaku UMKM belum pernah mendapatkan pengenalan cara membuat laporan keuangan sederhana khusus UMKM.

Adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat merubah kebiasaan pelaku UMKM khususnya bagi pemilik UMKM harus mengetahui laporan keuangan setiap menerima penghasilan dari pemesan banten. Sebab, peran laporan keuangan sederhana ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan sebuah UMKM (Putri et al., 2021; Safarudin & Putri, 2021). Selain laporan keuangan, perlu juga pelaku UMKM untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) karena SDM merupakan kunci keberhasilan UMKM yang tidak terpisah dengan nilai daya saing di masyarakat (Desmayani & Pradnyaswari, 2020; Danim 1995). Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu diberikan edukasi terkait pembuatan laporan keuangan sederhana agar penghasilan yang diterima dapat dimanfaatkan sebagai modal berikutnya dan dapat dipisahkan untuk keperluan pribadi pelaku UMKM.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan bertempat di Geria daerah Pemecutan yang berlokasi di Jalan Thamrin, Kecamatan Denpasar Barat, dilaksanakan pada bulan 20 Februari sampai dengan 22 April 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dalam 3 (tiga) tahapan kegiatan, yakni: 1) koordinasi dan rapat persiapan, 2) pelaksanaan kegiatan, serta 3) Edukasi.

HASIL

Berdasarkan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh pengabdi, maka hasil yang dapat dilaporkan adalah sebagai berikut:

1) Koordinasi dan Rapat Persiapan



Diawali dari koordinasi dengan pemilik UMKM Banten Geria daerah Pemecutan. Koordinasi dilakukan selama satu hari karena sudah mengetahui tempat UMKM yang membuat banten dengan langsung bertemu dengan Pemilik UMKM Banten. Namun, pelaku UMKM Banten masih tergolong kecil. Hal ini yang menjadi dasar sebelum operasional UMKM lebih besar, sebaiknya dari sekarang sudah bisa membuat laporan keuangan sederhana atau buku kas masuk dan buku kas keluar, sehingga pengabdian menawarkan untuk ikut serta mengikuti edukasi pembuatan laporan keuangan sederhana.



Gambar 1. Persiapan, Koordinasi, dan Penyuluhan dengan Pelaku UMKM Banten di Geria

2) Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Geria yang langsung melibatkan Pemilik UMKM Banten. Hal ini memberikan temuan bahwa kegiatan pengabdian ini telah memberikan tambahan pengetahuan di saat masyarakat pelaku UMKM Banten, belum pernah membuat laporan keuangan sederhana. Namun, masih mampu beroperasi dengan tiga karyawan yang bekerja di Geria.



Gambar 2. Sosialisasi terkait Pentingnya Informasi Laporan Keuangan



Gambar 3. Pemesanan Banten oleh Masyarakat di Hari Purnama



Gambar 4. Pemesanan Banten oleh Masyarakat untuk Keperluan Penyucian Diri

3) Edukasi

Pelaksanaan edukasi dilakukan dengan memberikan panduan cara membuat laporan keuangan sederhana agar langsung menerapkan panduan tersebut pada laporan keuangan UMKM banten di Geria. Namun, karena pelaku usaha tidak semua mempunyai komputer, maka tetap diberikan pembinaan mengenai cara membuat laporan keuangan sederhana melalui buku tulis secara manual. Hal ini juga berguna untuk meminimalisir terjadinya manipulasi data, maka pengabdian memberikan pelatihan secara manual menggunakan buku harian keuangan untuk pencatatan keluar masuknya pendapatan dan beban yang akan dibuat pada laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Selain itu, diberikan juga pengetahuan agar pelaku usaha juga menata bukti pendukung yang menjadi acuan untuk



menghitung nilai yang disajikan dalam buku harian keuangan, seperti pembelian perlengkapan pembuatan banten (daun kelapa, semat, bunga, buah, dan pengemas banten).



Gambar 5. Edukasi Pengenalan Panduan Laporan Keuangan Sederhana



Gambar 6. Edukasi Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada UMKM banten ini masih di tahap dasar, sehingga memerlukan waktu tiga bulan untuk mengedukasi warga karena pelaku UMKM tergolong memiliki keterbatasan alat dan ilmu pengetahuan untuk membuat laporan keuangan sederhana. Namun, di sisi lain UMKM ini perlu dibudidayakan karena masyarakat Kota Denpasar yang terbilang maju sudah jarang membuat banten. Beberapa diantaranya sudah bekerja, sehingga waktu untuk belajar membuat banten menjadi terbatas. Jika masyarakat Kota Denpasar yang bisa membuat banten tergerus oleh waktu, maka populasi pembuat banten akan sedikit. Jika populasi pembuat banten semakin sedikit, maka budaya Bali yang terkenal dengan kearifan lokal menjadi hilang. Hal ini juga akan berdampak pada perhatian wisatawan yang menjadi berkurang pada destinasi Kota Denpasar sebagai tempat pengunjung untuk berwisata. Pelaksana kegiatan atau pengabdian menyarankan agar Pemilik UMKM juga bisa mengajarkan ke keturunannya untuk



membuat banten dan mempelajari tata kelola keuangan, sehingga bisa membuat laporan keuangan sederhana.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya, kegiatan ini berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini dan dapat selesai dengan baik dan lancar, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung, serta kepada pemilik UMKM banten yang memberika izin pengabdian untuk melaksanakan kegiatan di Geria.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Danim, Sudarwan. 1995. Transpormasi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- [2] Data Keragaan UMKM Provinsi Bali. <https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-umkm/> (Diunduh tanggal 10 Maret 2023).
- [3] Desmayani, N. M. M. R., & Pradnyaswari, L. G. D. A. (2020). Kepribadian Hardiness Sebagai Pemoderasi Pengaruh Role Stress, Intensi Turn Over Pada Kinerja Auditor. Jurnal Ecodemica, 4(1), 35-42. <https://doi.org/10.31294/jeco.v4i1.6918>
- [4] Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2023. Pertumbuhan UMKM di Kota Denpasar. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15941/Pertumbuhan-UMKM-di-Kota-Denpasar.html> (Diunduh tanggal 3 Maret 2023).
- [5] Putri, W. C., Anggraini, A., & Hanah, S. (2021). Menciptakan UMKM Handal Melalui Tertib Laporan Keuangan. Jurnal Abdimas Tridharma Manajemen, 2(3), 108-115. <http://dx.doi.org/10.32493/ABMAS.v2i3.p108-115.y2021>
- [6] Safarudin, M. S., & Putri, D. A. M. (2021). Adopsi Penggunaan Teknologi Informasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM. Jurnal Zona Komputer, 11(1), 1-10.